

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 142/64**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 6 April 2018  
Waktu : 08.30 - 11.30 WIB  
Tempat : Ruang C301, Gedung Pandelaki, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro - Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Luthfitria Afra  
NIM : 21020114120040  
Judul : Hotel Bintang 4 di Semarang Dengan Konsep Green Architecture

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Arnis Rochma Harani, ST, MT  
Dosen Pembimbing II : DR. Ir. Djoko Indrosaptono, MT  
Dosen Penguji I : Ir. B. Adji Murtomo, MSA

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul Hotel Bintang 4 di Semarang Dengan Konsep Green Architecture ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Bapak / Ibu Arnis Rochma Harani, ST, MT, DR. Ir. Djoko Indrosaptono, MT, dan Ir. B. Adji Murtomo, MSA Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Hotel Bintang 4 dengan Konsep Green Architecture
- b. Tinjauan Lokasi Hotel Bintang 4
- c. Analisa Kebutuhan Ruang
- d. Program Ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Bapak Ir. B. Adji Murtomo, MSA ( Penguji )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Mengapa harus Hotel Bintang 4 di Semarang dan kenapa memilih konsep Green Architecture?
- 2) Dimana lokasi tapak yang dipilih untuk Hotel Bintang 4 ini dan mengapa memilih lokasi tersebut?

**Jawaban**

- 1) Berdasarkan Badan Pusat Statistik Jawa Tengah tahun 2017 Tingkat Penghunian Kamar Hotel bulan November 2017 tertinggi terjadi pada hotel bintang 4 sebesar 65,04%. TPK Hotel bintang 4 paling tinggi dibandingkan dengan hotel berbintang lainnya dalam artian, hotel bintang 4 menjadi hotel favorit yang sering dicari oleh pengunjung / wisatawan kota Semarang.
- 2) Lokasi Tapak berada di Jl. Sisingamangaraja, Semarang yang merupakan kawasan perdagangan dan jasa dengan KDB 60%, KLB 4 atau max 10 lantai dan GSB 29m. dipilih karena lokasi tersebut merupakan jalan kolektor sekunder dengan aksesibilitas yang mudah karena dilalui bus trans Semarang, letaknya cukup privasi, strategis dekat dengan sarpras kota.

▪ **Saran**

Karena konsep yang dipilih adalah Green Architecture maka jika tapaknya berada di jalan yang cukup berada ditengah kota, sebaiknya desain yang muncul nanti lebih memperbanyak menciptakan green open space agar meskipun ditengah kota tetapi masih bisa merasakan sejuknya penciptaan green open space

2. Dari Ibu Arnis Rochma Harani, ST, MT ( Pembimbing I )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Hotel apa sajakah yang telah kamu survey dan apakah Hotel tersebut menerapkan konsep yang sama yaitu Green Architecture?
- 2) Konsep Green Architecture apa yang akan kamu terapkan pada Hotel tersebut?

**Jawaban**

- 1) Hotel yang saya survey yaitu Oak Tree Emerald Semarang, Greenhost Boutique Hotel Jogja dan Eastparc Hotel Jogja dan ketiganya menerapkan Green Architecture dengan penerapan yang berbeda-beda
- 2) Menciptakan Green open space untuk menciptakan penghijauan kota yang telah hilang, menciptakan adanya area edukasi hydroponic yang sekaligus dapat dimanfaatkan langsung hasilnya, desain bangunan tidak dibuat massive dan lebih memperhatikan arah matahari untuk reduce sinar matahari, serta penggunaan material yang dipilih yang ramah lingkungan.

▪ **Saran**

Penerapan Konsep Green Architecture nya nantinya harus lebih diperinci dan di list penerapan yang kamu lakukan.

3. Dari Bapak DR. Ir. Djoko Indrosaptono, MT ( Pembimbing II )

• **Pertanyaan**

- 1) Berapa Kapasitas Kamar Tidur Hotel Bintang 4 ini dan diperoleh darimana?
- 2) Berapa jumlah kapasitas parkir dan diperoleh darimana?

**Jawaban**

- 1) 140 kamar hotel yang terdiri dari deluxe room, executive room dan suite room yang hasilnya didapatkan dari perhitungan proyeksi laju pertumbuhan dari data wisatawan yang menginap di hotel dan data-data mengenai penghunian kamar hotel di Semarang serta mengacu pada rata-rata jumlah kamar hotel bintang 4 dan sesuai standart hotel bintang 4
- 2) Kelompok parkir pengunjung dengan mobil berjumlah 84 mobil, motor berjumlah 84 motor; kelompok pengunjung ruang serbaguna dengan jumlah mobil 44 unit, bus 2 unit; kelompok parkir pengelola dengan mobil 6 unit dan motor 30 unit serta mobil barang 1 unit. Diperoleh berdasarkan Standart SRP bangunan hotel.

• **Saran**

Meskipun hotel tidak memfokuskan pada konvensi namun area parkir konvensi juga harus diperhatikan jangan sampai kekurangan lahan parkir.

**B. PELAKSANAAN SIDANG**

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir dalam berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 10 Juli 2018  
Peserta Sidang,



Luthitria Afra  
NIM. 21020114120040

Mengetahui,

Pembimbing I



Arnis Rochma Harani, ST, MT  
NIP. 198705172014042001

Pembimbing II



DR. Ir. Djoko Indrosaptono, MT  
NIP. 195901091987031001

Penguji I

Ir. B. Adji Murtomo, MSA  
NIP. 195305051985031001